

## **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU INSPEKSI VISUAL ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR: LITERATURE REVIEW**

*Association of Husband Support and IVA Examination in Women of  
Reproductive Age: Literature Review*

**Desy Sosanti Renata<sup>1</sup>, Rita Damayanti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan  
Masyarakat, Universitas Indonesia,  
\*Email: sosantirenata@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Cervical cancer is the second most common case in Indonesia. The high number of deaths from cervical cancer in Indonesia is related to late diagnosis, so that when detected the disease has reached an advanced stage. One effort to prevent cervical cancer is to carry out early detection with IVA. The government chose IVA because of its good level of accuracy, cheap, simple, and fast. However, the number of women of childbearing age who have undergone IVA examinations has only reached 9.32%. While IVA examinations have been facilitated and provided free of charge in several regions of Indonesia, women tend not to get themselves checked. The purpose of this literature review was to determine the association between husband's support and early detection behavior of cervical cancer using the Acetic Acid Inspection (IVA) method in women of childbearing age. The method used a literature review of searching articles in the Google Scholar and Garuda electronic databases with publications in 2018-2023. The results of the review of 10 selected articles showed that there was a significant association between husband's support and IVA examination behavior in women of childbearing age. This is related to the lack of husband's knowledge about the importance of IVA examinations. It is necessary to develop health promotion interventions related to IVA examinations involving husbands.*

**Keywords:** *husband's support, IVA test, women in reproductive ages*

### **ABSTRAK**

Kanker serviks menempati urutan kedua kasus terbanyak di Indonesia. Tingginya jumlah kematian akibat kanker serviks di Indonesia berkaitan keterlambatan diagnosis, sehingga saat terdeteksi penyakit ini sudah mencapai stadium lanjut. Salah satu upaya untuk mencegah kanker serviks adalah dengan melakukan deteksi dini dengan IVA. Pemerintah memilih IVA karena tingkat akurasi yang baik, murah, sederhana, cepat. Namun, jumlah wanita usia subur yang telah melakukan pemeriksaan IVA baru mencapai angka 9,32%. Sementara tindakan pemeriksaan IVA sudah difasilitasi serta diberikan secara gratis di beberapa wilayah Indonesia, namun para wanita cenderung tidak memeriksakan diri. Tujuan *literature review* ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode Inspeksi Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur. Metode yang digunakan adalah *literature review* penelusuran artikel pada *electronic database google scholar* dan *garuda* dengan publikasi tahun 2018-2023. Hasil telaah 10 artikel terpilih menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur. Hal tersebut berkaitan erat kurangnya pengetahuan suami tentang pentingnya pemeriksaan IVA. Perlu pengembangan intervensi promosi kesehatan terkait pemeriksaan IVA yang melibatkan suami.

**Kata kunci:** dukungan suami, pemeriksaan IVA, wanita usia subur

## PENDAHULUAN

Kanker adalah penyebab kematian nomor dua di dunia dan menyebabkan 9.6 juta kematian pada setiap tahun, yang mana angka ini hampir sama dengan jumlah penduduk Jakarta. Data *Global Burden of Cancer Study* (Globocan) tahun 2020 memperkirakan 70% kematian akibat kanker terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia Survei yang dilakukan Globocan 2020, terdapat kasus baru kanker di Indonesia sebanyak 396.314 kasus dengan kematian sebesar 234.511 orang. Dimana kanker serviks menempati urutan kedua.<sup>1</sup>

Penyebab kanker serviks diketahui adalah virus HPV (*Human Papilloma Virus*) sub tipe onkogenik, terutama sub tipe 16 dan 18. Adapun faktor risiko terjadinya kanker serviks antara lain: hubungan seksual dini, hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan, terlalu sering melahirkan, mengkonsumsi pil KB, penyakit menular seksual, dan gangguan imunitas.<sup>2</sup> Selain itu, gaya hidup juga berkontribusi terhadap risiko terjadinya kanker diantaranya seperti kurangnya aktivitas fisik, merokok, stress, pola nutrisi tidak seimbang serta terpapar polutan. Pola nutrisi tersebut erat kaitannya dengan mengkonsumsi makanan tinggi lemak, makan makanan yang mengandung pengawet, pewarna, dan pemanis buatan.<sup>3</sup> Polutan bersifat toksik terhadap molekul sel tubuh yang mendorong perubahan struktur DNA, sehingga timbul sel-sel mutan. Bila mutasi ini terjadi berlangsung lama dapat memicu terjadinya kanker.<sup>4</sup>

Tingginya jumlah kematian akibat kanker serviks di Indonesia berkaitan keterlambatan diagnosis, sehingga saat terdeteksi penyakit ini sudah mencapai stadium lanjut. Kanker serviks disebut "silent killer" karena gejala awal tidak dikenali. Kesadaran terhadap gejala dan risiko kanker serviks di kalangan wanita pada populasi umum masih rendah. Selain itu, gejala kanker serviks

sering tumpang tindih dengan gejala penyakit gastrointestinal yang lebih umum terjadi.<sup>5</sup> Oleh karenanya, peningkatan kesadaran dan perilaku deteksi dini menjadi aksi yang strategis dalam memerangi kanker serviks.

Deteksi dini memungkinkan untuk ditemukannya lesi pra kanker sedini mungkin sehingga dapat ditata laksana sebelum berkembang menjadi kanker. Pemerintah melakukan program nasional deteksi dini kanker leher rahim dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA). IVA dipilih karena tingkat akurasi yang baik, IVA memiliki sensitivitas sebesar 84% (kisaran 66-96%) dan spesifisitas sebesar 82% (kisaran 64-98%) dalam mendeteksi kanker serviks. Metode IVA juga memiliki kelebihan seperti murah, mudah, praktis karena tidak membutuhkan banyak infrastruktur dibandingkan metode lain, dan hasilnya dapat diberikan segera tanpa pengolahan laboratorium, serta dapat dilakukan di layanan kesehatan primer.<sup>6</sup> Selain itu beberapa negara maju, telah diketahui bahwa deteksi dini kanker serviks dengan IVA terbukti dapat menurunkan angka kejadian kanker serviks hingga 90% dan mortalitas mencapai 70-80%<sup>7</sup>

Pemeriksaan IVA dilakukan dengan memulas serviks menggunakan asam asetat 3-5% dan kemudian di inspeksi secara kasat mata oleh tenaga medis yang terlatih. Setelah serviks diulas dengan asam asetat, akan terjadi perubahan warna pada serviks yang dapat diamati secara langsung dan dapat dibaca sebagai normal atau abnormal.<sup>8</sup>

Sasaran deteksi dini kanker leher rahim di Indonesia adalah wanita usia 30-50 tahun yakni sebanyak 41.881.534 orang. Kementerian Kesehatan menargetkan capaian pemeriksaan IVA sebesar 45% pada tahun 2022, tercatat jumlah wanita usia subur di Indonesia yang telah melakukan pemeriksaan IVA pada tahun 2022 baru mencapai angka

9,32%. Hal ini menunjukkan belum semua wanita usia subur bersedia untuk melakukan pemeriksaan IVA.<sup>9</sup>

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur, diantaranya tingkat pendidikan dan pengetahuan, akses informasi, peran kader, penyuluhan kesehatan dan dukungan anggota keluarga.<sup>10</sup>

Keragaman budaya Indonesia yang kental dengan nilai-nilai patriarki menjadikan peran suami dalam membuat keputusan di keluarga sangat dominan. Hal ini berkontribusi cukup pada ketidakmampuan wanita untuk memutuskan perawatan dirinya termasuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Padahal jenis kanker ini bisa diobati jika terdeteksi lebih awal. Sementara tindakan pemeriksaan IVA sudah difasilitasi serta diberikan secara gratis di beberapa wilayah Indonesia, namun para wanita cenderung tidak memeriksakan dirinya dan salah satu alasannya adalah karena kurangnya atau bahkan tidak adanya dukungan suami.

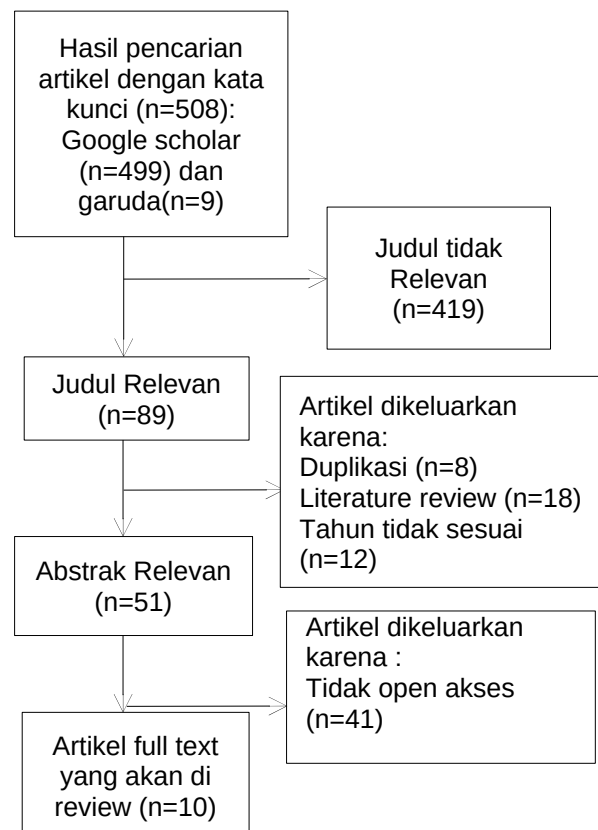
Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa selain pengetahuan wanita terkait manfaat IVA, dukungan suami merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA.<sup>11,12</sup> Berdasarkan fakta yang diuraikan di atas, tujuan *literature review* ini ialah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode Inspeksi Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan telaah literatur atau *Literature Review* yang dilakukan dengan mencari artikel pada *electronic database google scholar* dan *garuda*. Kata kunci yang digunakan adalah dukungan suami, iva tes, dan wanita usia subur. Setelah mendapatkan artikel kemudian dilakukan *screening* artikel dengan

menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel merupakan penelitian primer dimana penulis sendiri yang melakukan penelitian, artikel *full-text* yang dapat diakses gratis, menggunakan bahasa Indonesia, dan artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2018-2023. Kriteria eksklusi yang digunakan adalah artikel penelitian yang ditemukan merupakan hasil literatur, meta analisis, analisis, skripsi, tesis dan disertasi, tidak membahas hubungan dukungan suami dengan perilaku IVA test pada wanita usia subur, dan artikel berbayar. Dari pencarian artikel yang berasal dari 2 data base didapatkan 508 artikel dan terpilih 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Alur penelusuran literatur disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelusuran Literatur

## HASIL

Skrining merupakan upaya pencegahan sekunder yaitu dengan melakukan pemeriksaan dini atau tes pada orang yang belum menunjukkan gejala penyakit, untuk mendeteksi adanya perubahan prakanker sebelum menyebabkan kanker.<sup>13</sup>

Banyak faktor yang memengaruhi rendahnya perilaku seseorang untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Rasa takut akan diketahuinya penyakit kanker yang dialami mengakibatkan seseorang tidak melakukan deteksi dini. Perasaan malu, khawatir, atau cemas untuk menjalani pemeriksaan

IVA karena ada pikiran tentang ada orang lain selain pasangan yang memasukkan sesuatu ke dalam dirinya, sehingga memengaruhi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA tes.

Faktor lain yang berkaitan dengan keberhasilan dan keberlangsungan perilaku sehat yaitu dukungan dari lingkungan tempat wanita tersebut tinggal. Dukungan keluarga khususnya suami dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada perilaku termasuk dalam melakukan deteksi sehingga mempengaruhi wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA tes dini kanker serviks.<sup>13</sup>

**Tabel 1. Hasil Temuan Literatur**

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Tesa LM, M. Dody I, Muhammad S. (2022) <sup>11</sup>	Pengetahuan Ibu dan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu dalam pemeriksaan IVA di Kota Jambi	Mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan suami dan tingkat pendapatan dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA.	Desain <i>cross-sectional</i> dengan sampel sebanyak 150 orang pasangan usia subur menggunakan teknik <i>proportional random sampling</i> .	Ada hubungan antara pengetahuan ( <i>p-value</i> 0,000), dukungan suami ( <i>p-value</i> 0,000) dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA.
2	Heni S, Ernawani S, Ida H. (2021) <sup>14</sup>	Dukungan suami pad ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku pemeriksaan IVA	Mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap perilaku pemeriksaan IVA.	<i>Cross-sectional</i> dengan responden ibu pasangan usia subur sebanyak 44 responden dengan <i>random sampling</i> .	Ada pengaruh dukungan suami ( <i>p-value</i> 0,019) terhadap perilaku pada ibu pasangan usia subur terhadap perilaku pemeriksaan IVA.
3	Damai N, Siti N, Adminah. (2021) <sup>15</sup>	Dukungan suami dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur	Mengetahui hubungan dukungan suami dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA test pada WUS di Desa Sebakung Jaya.	<i>Cross-sectional</i> dengan jumlah sampel 183 responden diambil secara <i>cluster random sampling</i>	Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA test pada WUS dengan nilai $p < 0,000$ ( $p < 0,05$ ).

4	Noviana W, Tutik A, Siti F. (2021) <sup>16</sup>	Hubungan Dukungan suami dengan perilaku IVA di wilayah kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta	Mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) test di wilayah kerja Puskesmas Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.	<i>Cross sectional.</i> Jumlah sampel sebanyak 70 orang menggunakan <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>	Sebagian besar suami mendukung perilaku pemeriksaan IVA test yaitu sebanyak 48 orang (68,57%). Ada hubungan signifikan dukungan suami ( <i>p-value</i> 0,021) dengan perilaku pemeriksaan IVA.
5	Desi, A. (2019) <sup>17</sup>	Hubungan dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Serai	Mengetahui hubungan dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan IVA pada WUS di Puskesmas Kecamatan padang serai Bengkulu tahun 2018.	<i>Cross-sectional</i> dengan jumlah sampel sebanyak 57 wanita usia subur (WUS). Sampel diambil secara <i>accidental sampling</i> pada bulan Desember tahun 2018	Ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA, dengan <i>p-value</i> = 0,016 ( <i>P</i> <0,05).
6	Sundari, Erna S. (2018) <sup>18</sup>	Pengetahuan dan Dukungan Suami mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA	Mendeskripsikan dan mengetahui seberapa besar hubungan antara pengetahuan dan dukungan sosial dengan perilaku pemeriksaan IVA.	<i>Cross sectional, sampling</i> sebesar 60 wanita usia subur dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Sebagian besar responden berpengetahuan tinggi 39 (65.0%), sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan baik dari suami 48 (80.0%). Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA OR = 8.55 dan <i>p</i> = 0.041.

7	Mei S, Ella NH (2019) <sup>19</sup>	Dukungan Suami terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018	Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku WUS (30-50 tahun) dalam melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Bondongan, Kota Bogor Tahun 2018.	Rancangan <i>cross sectional</i> , dengan responden WUS (30-50 tahun) sebanyak 59 orang dengan teknik <i>accidental sampling</i>	WUS yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 27,1% dan WUS yang mendapat dukungan suami sebanyak 50% yang melakukan pemeriksaan IVA. Ada hubungan antara dukungan suami ( $p=0,001$ ) dengan perilaku WUS (30-50 tahun) dalam melakukan pemeriksaan IVA.
8	Legina A, Dinni RL. (2023) <sup>13</sup>	Pengaruh Dukungan Suami terhadap Minat WUS dalam deteksi dini CA serviks melalui IVA test	Mengetahui pengaruh dukungan suami dengan minat wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan Inspeksi visual asam asetat (IVA).	Studi <i>cross-sectional</i> dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan minat WUS melakukan IVA test <i>Odd ratio</i> (OR) sebesar 8,7 artinya responden yang mendapatkan dukungan yang baik dari suami berpeluang untuk berminat melakukan pemeriksaan IVA test 8,7 kali dibandingkan dengan responden yang mendapatkan dukungan yang kurang baik dari suami.
9	Sri W, Ratna PA. (2018) <sup>20</sup>	Hubungan Dukungan Suami dengan Partisipasi Mengikuti Pemeriksaan IVA pada WUS di RW04 Kelurahan Terban Gondokusuman Yogyakarta	Mengetahui hubungan dukungan suami dengan partisipasi mengikuti pemeriksaan VIA pada wanita usia subur di RW 04 Kelurahan Terban Gondokusuman Yogyakarta.	<i>Cross-sectional</i> dengan sampel 61 wanita usia subur. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel proporsi	Ada hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi mengikuti pemeriksaan IVA di RW 04 Kelurahan Terban Gondokusuman Yogyakarta nilai $p$ -value: $0,000 < \alpha$ : $0,004$ , dengan keeratan $0,393$ (rendah).

10	Ni Kadek D, Komang YR, Nyoman S. (2020) <sup>21</sup>	Gambaran Dukungan Suami dalam Pemeriksaan IVA di Puskesmas Dawan I	Gambaran dukungan suami dengan partisipasi mengikuti pemeriksaan.	Deskriptif survei dengan sampel 35 wanita usia subur dengan <i>consecutive sampling technique</i> .	Dukungan suami pada IVA sebagian besar berada pada kategori kurang sebesar 51,4% atau 18 responden.
----	---	--	---	---	---

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka 10 artikel dari 10 jurnal penelitian terkait hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Wanita terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), terdapat 10 artikel yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA). Penelusuran tersebut membuktikan bahwa dukungan suami merupakan faktor penting dalam keikutsertaan istri dalam pemeriksaan IVA.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Tanah Laut tahun 2020 bahwa ada hubungan antar dukungan suami dengan keikutsertaan dalam skrining kanker serviks dengan metode IVA.<sup>22</sup> Selain itu hasil penelusuran ini juga diperkuat dengan penelitian pada artikel kedelapan, bahwa dukungan suami merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA. Wanita Usia Subur (WUS) yang mendapatkan dukungan suami akan melakukan pemeriksaan IVA 8,7 kali lebih tinggi dibandingkan dengan WUS yang tidak mendapatkan dukungan suami.<sup>13</sup>

Suami adalah pasangan hidup istri, ayah dari anak-anak, yang mempunyai suatu tanggung jawab penuh atas suatu keluarga. Suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami menjadi motivator dan pemberi dukungan dalam berbagai keputusan yang diambil keluarga bukan hanya sebagai sekadar pencari nafkah.<sup>17</sup>

Suami merupakan orang terdekat dalam mengambil keputusan terutama menentukan kemana akan mencari pertolongan dan pengobatan sehingga akan sangat mempengaruhi perilaku istri berpartisipasi dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.<sup>23</sup> Dukungan suami dapat memberikan manfaat emosional dan memberi individu rasa aman dan motivasi serta mengambil tindakan kesehatan, sementara kurangnya dukungan suami dapat menjadi penghalang untuk skrining serviks bagi wanita.<sup>24</sup>

Dukungan suami terdiri dari empat jenis dukungan: dukungan emosional, informasi, bantuan nyata, dan penghargaan. Dukungan emosional dapat berupa memberikan motivasi, semangat, serta perhatian. Dukungan informasi adalah pemberian informasi oleh suami yang digunakan untuk menyampaikan persoalan. Bantuan nyata adalah sumber bantuan langsung baik dari segi sumber daya, tenaga, maupun sarana. Apresiasi meliputi pemberian masukan, nasihat, dan penyelesaian masalah.<sup>25</sup> Sebuah studi sebelumnya menyatakan bahwa kurangnya dukungan emosional dan suami untuk skrining serviks merupakan faktor utama yang terkait dengan rendahnya penggunaan tes skrining IVA.<sup>24</sup>

Penelusuran artikel yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dukungan suami yang baik dapat dilihat dari persepsi dan perilaku yang ditunjukkan oleh suami seperti memberikan ijin dan memotivasi istri untuk melakukan pemeriksaan IVA, bersedia mengantarkan istri ke pelayanan kesehatan saat akan melakukan pemeriksaan IVA,

memberikan dukungan dana untuk biaya pemeriksaan IVA, dukungan emosional dengan memberikan rasa nyaman dan semangat kepada istri, dan dukungan emosional melalui kepedulian dan perhatian yang ditujukan pada istri.

Terdapat 8 dari 10 artikel menyebutkan bahwa dukungan suami terhadap perilaku IVA masih pada kategori rendah, yakni kurang dari 70%. Bahkan satu diantaranya menyebutkan hanya 28% suami yang mendukung istrinya untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA di Indonesia masih rendah.

Artikel pertama menyebutkan bahwa rendahnya dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA berkaitan kurangnya keberanian istri untuk mengajak diskusi suami mereka mengenai pemeriksaan kanker serviks. Wanita biasanya mengalami kesulitan dalam menjelaskan pentingnya melakukan pemeriksaan skrining kanker serviks kepada pasangannya yang menyebabkan tidak ikut serta dalam menjalani prosedur.<sup>24</sup>

Sembilan artikel lainnya menyebutkan bahwa rendahnya dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA erat kaitannya dengan kurangnya pengetahuan suami tentang pentingnya pemeriksaan IVA. Hal ini dipicu oleh persepsi suami yang tidak tepat. Sebagian besar suami berpendapat bahwa tes IVA tidak perlu dilakukan karena istri tidak mengalami gejala dan melakukan pemeriksaan IVA hanya akan menambah beban pikiran bila akhirnya diketahui hasil pemeriksaannya kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan di Jakarta, menurut petugas pelaksana program IVA puskesmas Matraman, memang belum ada penyuluhan kepada suami terkait kanker serviks dan tes IVA.<sup>26</sup> Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dukungan suami yaitu budaya, tingkat pendidikan,

pendapatan, dan status sosial ekonomi.<sup>16</sup>

Delapan dari 10 artikel menyebutkan perlu upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sikap baik pada suami dan wanita pasangan usia subur dengan melaksanakan pemaparan informasi mengenai deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test melalui program promosi kesehatan. Pelaksanaan promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media tersebut pesan kesehatan yang disampaikan menjadi menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat dengan mudah menerima pesan yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Veradila di Palembang tahun 2021 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap peran serta suami dalam persalinan istri.<sup>27</sup>

Selain *booklet*, terdapat media lain yang dapat menunjang keberhasilan suatu promosi kesehatan diantaranya adalah, leaflet, demonstrasi, lembar balik, poster, siaran radio, film hingga media sosial.<sup>28</sup> Penelitian Sophia di Cimahi tahun 2022 menemukan perubahan yang signifikan pada pengetahuan menjadi lebih baik dan lebih positif pada sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video pada WUS tentang IVA.<sup>29</sup>

Upaya promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan dapat dilakukan dengan menganalisis situasi, khalayak sasaran, studi literatur, dan pengembangan media.<sup>28</sup> Pemberian informasi yang tepat mengenai kanker serviks dan tes IVA membuat pengetahuan pada suami bertambah dan dukungan dalam pencegahan kanker serviks menjadi lebih baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang dilakukan, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan perilaku

deteksi dini kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Hasil menunjukkan dukungan suami untuk pemeriksaan IVA belum cukup baik, untuk itu diperlukan upaya promosi kesehatan terkait kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan IVA, baik bagi wanita usia subur dan pasangannya (suami). Peningkatan pengetahuan suami harapannya dapat meningkatkan dukungan suami terhadap istri untuk melakukan pemeriksaan IVA.

#### DAFTAR RUJUKAN

1. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Pelaksanaan Hari Kanker Sedunia 2022. *Kementeri Kesehatan RI*. Published online 2022:1-17.
2. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim.*; 2016.
3. Ina A. K. Ngurua, Yoani M. B. V. Atyb SKT. Analisis Gaya Hidup Penderita Kanker Di Rsud Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *CHMK Appl Sci J*. 2018;1(2):68-76.
4. Werdhasari A. Asri Wedhasari. *Peran Antioksidan Bagi Kesehat*. 2014;03(Jurnal Biotek Medisiana Indonesia):59-68.
5. Harsono AB. Kanker Ovarium : "The Silent Killer." *Indones J Obstet Gynecol Sci*. 2020;3(1):1-6. doi:10.24198/obgynia.v3n1.192
6. Bedell SL, Goldstein LS, Goldstein AR, Goldstein AT. Cervical Cancer Screening: Past, Present, and Future. *Sex Med Rev*. 2020;8(1):28-37. doi:10.1016/j.sxmr.2019.09.005
7. Agripa M, Nainggolan AW, Purba EM. Evaluasi Manajemen Pelayanan Test Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Pematang Kandis Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2023. *Gudang J Ilmu Kesehat*. 2024;2(1):6-11.
8. Arisusilo C. Kanker Leher Rahim (Cancer Cervix) Sebagai Pembunuh Wanita Terbanyak Di Negara Berkembang. *Sainstis*. Published online 2012:44-54. doi:10.18860/sains.v0i0.1862
9. Lingkungan Hidup Kabupaten Jember D. Laporan Kinerja Laporan Kinerja Laporan Kinerja. Published online 2022.
10. Fitri L, Febriyanti H, Sanjaya R. Factors Related To Examination of IVA In Reproductive Women. *J Res Soc Sci Humanit*. 2021;1(1):27-36. doi:10.47679/jrssh.v1i1.9
11. Marcely T levy, Izhar MD, Syukri M. Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Pemeriksaan IVA Di Kota Jambi. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal*. 2022;12 No 2(April):329-339.
12. Febrianty Marantika, Isrowiyatun Daiyah AR. Faktor-Fakto Yang Berpengaruh Terhadap Keikutsertaan WUS Dalam Pemeriksaan IVA. *J Inf Penelit*. 2022;3(1):4719-4726.
13. Anggraeni L, Lubis DR. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Wus Dalam Deteksi Dini Ca Servik Melalui Pemeriksaan Iva Test. *J Educ Dev*. 2022;11(1):73-76. doi:10.37081/ed.v11i1.3640
14. Suryani H, Setyawati E, Hapriani I, et al. Dukungan Suami Pada Ibu Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). *Mahakam Midwifery J*. 2021;6(2):69-75.
15. Damai Noviasari, Siti Nuryanti A. Dukungan Suami Dengan Pelaksanaan Pemeriksaan IVA Berdasarkan Data Dari World Health Organization ( WHO ) Pada Tahun 2014. *Mahakam Midwifery J*. 2021;6(2):90-95.
16. Wulandari N, Astuti T, Fadhilah S. Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva) Testdi Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta. *JurnalPoltekkeskhjogjaAcId*.

- 2020;3(2):575-583.
17. Umami DA. Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Serai. *J Midwifery*. 2019;7(12):9-18.
  18. Sundari S, Setiawati E. Pengetahuan dan Dukungan Sosial Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Servik Metode Iva. *Indones J Midwifery*. 2018;1(1):6-11. doi:10.35473/ijm.v1i1.34
  19. Sondang M, Hadi EN. Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018. *Gaster*. 2019;17(2):200. doi:10.30787/gaster.v17i2.368
  20. Wahyuni S, Adiyasa RP. Hubungan Dukungan Suami Dengan Partisipasi Mengikuti Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur Di Rw 04 Kelurahan Terban Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2018. *J Kesehat*. 2019;6(2):129-141. doi:10.35913/jk.v6i2.123
  21. Anggraeni N, Janurwasti DE, Tiyas DW. Pemeriksaan inspeksi visual asam asetat untuk deteksi kanker serviks. *J Paradig*. 2016;2(1):3-10.
  22. Inten Hayati. dkk. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Dalam Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Diwilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan; 2020.
  23. Shafiatush Shalikhah, Sabar Santoso HW. Dukungan Keluarga dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *J Ilm Kebinanan*. 2018;9(1):1-7.
  24. Juwitasari, Harini R, Rosyad AA. Husband Support Mediates the Association between Self-Efficacy and Cervical Cancer Screening among Women in the Rural Area of Indonesia. *Asia-Pacific J Oncol Nurs*. 2021;8(5):560-564. doi:10.4103/apjon.apjon-2085
  25. Harnilawati. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Pustaka As Salam; 2013.
  26. Pratiwi DI, Kusumastuti I, Munawaroh M. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Dalam Melaksanakan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur Tahun 2022. *SENTRI J Ris Ilm*. 2023;2(1):277-291. doi:10.55681/sentri.v2i1.493
  27. Veradilla, Rohani, Afriani L. Promosi Kesehatan Menggunakan Media Booklet Di Pmb Megawati. *J Kesehat dan Pembang*. 2023;13(25):183-188.
  28. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media; 2019.
  29. Haryani L, Widayanti R, Lastiari T. Promosi Kesehatan Melalui Media Video Wanita Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Test. *Indones Midwifery J*. 2022;6(1):41-46.